

**ANALISIS BUDIDAYA IKAN NILA RAS WANAYASA
(NIRWANA) DI KABUPATEN PURWAKARTA
(KASUS DI KECAMATAN KIARAPEDES,
KABUPATEN PURWAKARTA)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**KARIN AMELIA DEMAGI
NIM. 12020113120038**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Karin Amelia Demagi
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120038
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi Studi
Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS BUDIDAYA IKAN NILA RAS
WANAYASA (NIRWANA) DI KABUPATEN
PURWAKARTA**

Dosen Pembimbing : Dr. Nugroho SBM, M. Si

Semarang, 4 Januari 2019

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dr. Nugroho SBM, M. Si', with a long horizontal stroke extending to the right.

(Dr. Nugroho SBM, M. Si)

NIP. 19610506 198703 1002


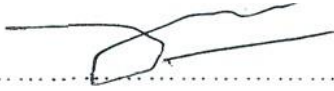

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Karin Amelia Demagi
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120038
Fakultas/Jurusan : Ekonomika Dan Bisnia / Ilmu Ekonomika Studi
Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS BUDIDAYA IKAN NILA RAS
WANAYASA (NIRWANA) DI KABUPATEN
PURWAKARTA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Januari 2019

Tim Penguji

1. Dr. Nugroho SBM, M. Si (.....)
2. Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, MS. (.....)
3. Banatul Hayati, SE., M.Si. (.....)

Mengetahui,

Pembantu Dekan I



(Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt)

NIP. 19670809 199203 1001

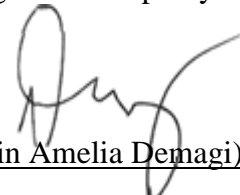
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan diawah ini, saya Karin Amelia Demagi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS BUDIDAYA IKAN NILA RAS WANAYASA DI KABUPATEN PURWAKARTA (KASUS DI KECAMATAN KIARAPEDES, KABUPATEN PURWAKARTA)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan ini yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila dikemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



(Karin Amelia Demagi)

NIM : 12020113120038

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan kamu kehilangan harapan dan jangan pula kamu bersedih hati.”

Q.S Ali Imran:139

“The best and most beautiful things in the world cannot be seen or even touched.
They must be felt with the heart.” **Hellen Keller**

Skripsi ini penulis persembahkan khusus untuk Ayahanda, Ibunda, Adik, Kakak
dan Kakak Ipar, Keponakan, Keluarga Besar H. RA Hidayat dan Keluarga Besar
H. Muchsin Tercinta.

ABSTRACT

The Wanayasa subspecies of Nile tilapia subspecies Wanayasa is now a very profitable source of income for fish farmers. The farm of Nirwana subspecies of Nile tilapia products have also succeeded in penetrating the export market. The export of Nirwana subspecies of Nile tilapia was carried out to the Philippines in 2010. The cultivation subspecies Wanayasa of Nile tilapia at the stage of hatchery and nursery is very important for cultivation at the stage of enlargement of subspecies Wanayasa of Nile tilapia. One of the cultivation groups in Purwakarta Regency is the Mekar Laksana Group in Kiarapedes District. Development and cultivation of Wanayasa subspecies of Nile tilapia resulted in an increase in the area of ponds in Kiarapedes Sub district, but it was not accompanied by the increasing production of Wanayasa subspecies of Nile Tilapia, resulting in non-optimal production.

The purpose of this study is analyzing fish parental factors, pond area, feed, fertilizer and labor towards the production of Wanayasa subspecies of Nile tilapia and measures the magnitude of the influence of each of these factors simultaneously. The analytical method used in this research is multiple regression analysis using the Ordinary Least Square (OLS) method. The sampling technique in this study is total sampling. In Sub district of Kiarapedes, there are 3 groups of fish farmers, each group of fish farmers has 20 up to 25 members, so the total number of Wanayasa subspecies of Nile tilapia farmers who joined the group of fish farmers is 65 people.

The results showed that the variables that had a significant positive effect on the production of Wanayasa subspecies of Nile Tilapia Cultivation in Purwakarta Regency were the parent fish variables, pond area, and labor variables. Meanwhile, the variables that have a significant negative effect on the production of Wanayasa subspecies of Nile Tilapia Cultivation in Purwakarta Regency are feed variables. There is one variable that does not significantly influence the production of Wanayasa subspecies of Nile Tilapia Cultivation in Purwakarta Regency, namely the variable fertilizer.

Keywords: Nile Tilapia, Factors of Production, Kiarapedes Sub District

ABSTRAK

Ikan Nila Ras Wanayasa kini menjadi sumber penghasilan yang sangat menguntungkan bagi petani ikan, produk Ikan Nila Nirwana pun sudah berhasil menembus pasar ekspor. Ekspor Ikan Nila Nirwana dilakukan ke Filipina pada tahun 2010. Usaha budidaya ikan nila ras wanayasa pada tahap pembenihan dan pendederan sangat penting bagi usaha budidaya pada tahap pembesaran ikan nila ras wanayasa. Salah satu kelompok pembudidayanya di Kabupaten Purwakarta adalah Kelompok Mekar Laksana di Kecamatan Kiarapedes. Pengembangan dan pembudidayaan Ikan Nila Ras Wanayasa ini mengakibatkan bertambahnya luas lahan kolam Kecamatan Kiarapedes, tetapi tidak dibarengi dengan produksi Ikan Nila Ras Wanayasa yang meningkat sehingga muncul produksi yang tidak optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor induk ikan, luas kolam, pakan, pupuk dan tenaga kerja terhadap produksi ikan nila ras wanayasa dan mengukur besarnya pengaruh masing-masing faktor tersebut secara simultan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Di Kecamatan Kiarapedes terdapat 3 kelompok petani ikan, masing-masing kelompok petani ikan memiliki 20 hingga 25 orang anggota, sehingga jumlah keseluruhan petani Ikan Nila Ras Wanayasa yang ikut bergabung dalam kelompok petani ikan berjumlah 65 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap produksi Budidaya Ikan Nila Ras Wanayasa di Kabupaten Purwakarta adalah variabel induk ikan, luas kolam, dan variabel tenaga kerja. Sedangkan variabel yang berpengaruh negatif signifikan terhadap produksi Budidaya Ikan Nila Ras Wanayasa di Kabupaten Purwakarta adalah variabel pakan. Terdapat satu variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi Budidaya Ikan Nila Ras Wanayasa di Kabupaten Purwakarta yaitu variabel pupuk.

Kata Kunci : Ikan Nila, Faktor Produksi, Kecamatan Kiarapedes

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS BUDIDAYA IKAN NILA RAS WANAYASA DI KABUPATEN PURWAKARTA”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

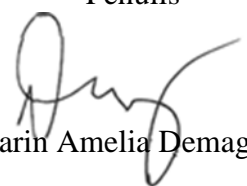
Penulis menyadari bahwa bimbingan, bantuan dan dorongan tersebut sangat berarti dalam penulisan skripsi ini. Sehubungan dengan hal tersebut di atas penulis menyampaikan hormat dan terimakasih kepada :

1. Ayahanda H. Rahmat Pardede, SH., M.Si dan Ibunda Hj. Emma Siti Maesaroh yang tercinta atas curahan kasih sayang, doa dan motivasi yang tak ternilai bagi penulis.
2. Dr. Suharnomo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Akhmad Syakir Kurnia, S.E.,M.Si,Ph.D selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.
4. Dr . Nugroho SBM, M.Si selaku Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingan, arahan, nasihat dan dukungan serta kesabaran dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. Hadi Sasana, S.E.,M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan motivasi selama penulis menjalani studi di FEB UNDIP.
6. Ashri Prastiko Wibowo yang telah memberikan motivasi, arahan, semangat dan bantuannya kepada penulis selama ini.

7. Kakak Kantata Taqwa, Kakak Ipar Mutiara Taufikah, Adik Kiki Nur Aisyah dan Keponakan Karel Alfarezi Raffasya yang telah memberikan semangat dan dorongan motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
8. Firyal, Shofy, Rizka yang telah memberikan semangat, kasih sayang dan canda tawa dari SD hingga saat ini.
9. Keluarga Berencana : Firyal, Shofy, Rizka, Resti, Kanitha, Yoga, Yudi, Aulia, Faisal, dan Adzan atas kebersamaan dan canda tawa.
10. Pejuang Cinta : Sarah, Nadhila, Atikah, Rizka, Tya, Ridho, Amir, Aria, Faisal, Tomi yang telah menemani penulis dari awal kuliah hingga saat ini.
11. Siti Sarah Fauziah (Obut) yang telah memberikan semangat dan motivasinya.
12. Ihsan Fauzi telah menjadi tempat curhat dan memberi semangat.
13. Kos Ungu : Bu Siti, Pak Gimin, Emil, Kak Sari, Fadhil, Dela, Tya dan yang lainnya yang telah memberikan kebersamaan dan keramaian.
14. Teman-teman IESP 2013 atas kebersamaan selama menjalani masa kuliah.
15. Teman-teman KKN 2017 Desa Jugo, Kab. Jepara yang telah memberi warna-warni hari-hari KKN selama 40 hari.
16. Keluarga HMJ IESP 2014-2015 atas kerjasama selama berorganisasi.

Semarang, 24 Januari 2019

Penulis



Karin Amelia Demagi

DAFTAR ISI

ANALISIS BUDIDAYA IKAN NILA RAS WANAYASA (NIRWANA) DI KABUPATEN PURWAKARTA (KASUS DI KECAMATAN KIARAPEDES, KABUPATEN PURWAKARTA).....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1.3.1 Tujuan Penelitian	11
1.3.2 Manfaat Penelitian	12
1.4 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori Fungsi Produksi.....	14
2.1.2 Fungsi Produksi Cobb Douglas.....	17
2.1.3 Efisiensi.....	19

2.1.4	Return To Scale.....	22
2.1.5	Ikan Nila (<i>Oreochromis Niloticus</i>).....	22
2.1.6	Pengertian Ikan Nila Ras Wanayasa (NIRWANA)	27
2.2	Penelitian Terdahulu.....	31
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....		41
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
3.1.1	Variabel Independen	41
3.2	Jenis dan Sumber Data	42
3.3	Metode Penentuan Responden	42
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	43
3.5	Metode Analisis.....	43
3.5.1	Fungsi Produksi Cobb-Douglass.....	44
3.5.2	Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik	45
3.5.2.1	Deteksi Heterokedastisitas.....	45
3.5.2.2	Deteksi Multikolinearitas	46
3.5.2.3	Deteksi Normalitas	46
3.5.3	Koefisien Determinasi.....	48
3.5.4	Uji-F.....	48
3.5.5	Uji t (Pengujian Hipotesis).....	49
3.5.6	Return To Scale.....	50
3.5.7	Analisis Tingkat Efisiensi	52
3.5.7.1	Efisiensi Teknis (ET).....	52
3.5.7.2	Efisiensi Harga (EH)	55
3.5.7.3	Efisiensi Ekonomi (EE).....	56
BAB IV PEMBAHASAN.....		58
4.1	Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	58

4.2	Karakteristik Responden	60
4.3	Statistik Deskriptif Variabel	64
4.4	Analisis Data dan Interpretasi Hasil	68
4.4.1	Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik	68
4.4.1.1	Deteksi Heterokedastisitas.....	68
4.4.1.2	Deteksi Multikolinearitas	70
4.4.1.3	Deteksi Normalitas	71
4.4.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	72
4.4.2.1	Koefisien Determinasi (R^2)	73
4.4.2.2	Uji F (Uji Simultan)	74
4.4.2.3	Uji t (Pengujian Hipotesis)	74
4.4.2.4	Fungsi Produksi Budidaya Ikan Nila Ras Wanayasa	77
4.4.3	Return to scale.....	83
4.4.4	Analisis Efisiensi.....	84
4.4.4.1	Efisiensi Teknis	84
4.4.4.2	Efisiensi Harga	87
4.4.4.3	Efisiensi Ekonomi	89
BAB V PENUTUP.....		91
5.1	Kesimpulan	91
5.2	Saran	92
DAFTAR PUSTAKA		94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		98

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 LUAS AREAL BUDIDAYA IKAN DI KABUPATEN PURWAKARTABERDASARKAN JENIS TEMPAT PEMELIHARAAN PADA TAHUN 2012-2015 (HA)	5
TABEL 1.2 LUAS AREAL BUDIDAYA IKAN DI KABUPATEN PURWAKARTA BERDASARKAN JENIS TEMPAT PEMELIHARAAN PADA TAHUN 2010-2015 (HA)	6
TABEL 4.1 HASIL DETEKSI HETEROKEDASTISITAS	69
TABEL 4.2 HASIL DETEKSI MULTIKOLINEARITAS	70
TABEL 4.3 HASIL ESTIMASI REGRESI	73
TABLE 4.4 HASIL EFISIENSI TEKNIS	86
TABLE 4.5 REKAPITULASI ALOKASI INPUT DAN JUMLAH PRODUKSI PETANI YANG MENCAPAI EFISIENSI TEKNIS	87
TABLE 4.6 HASIL EFISIENSI HARGA	88
TABEL 4.7 HASIL EFISIENSI EKONOMI.....	89

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 PDB PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN INDONESIA BERDASARKAN HARGA KONSTAN 2010 TAHUN 2012-2016 (MILIAR RUPIAH)	1
GAMBAR 1.2 PDRB PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN JAWA BARAT BERDASARKAN HARGA KONSTAN 2010 TAHUN 2012-2016 (MILIAR RUPIAH)	2
GAMBAR 1.3 PDRB PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN KABUPATEN PURWAKARTA BERDASARKAN HARGA KONSTAN 2010 TAHUN 2012-2016 (MILIAR RUPIAH).....	3
GAMBAR 1.5 LUAS AREAL WILAYAH KECAMATAN KIARAPEDES DAN PRODUKSI IKAN TAHUN 2010-2014 (HA DAN TON)	10
GAMBAR 2.1 IKAN NILA RAS WANAYASA (NIRWANA)	27
GAMBAR 4.1 PETA KABUPATEN PURWAKARTA.....	59
GAMBAR 4.2 DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN	60
GAMBAR 4.3 DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN	61
GAMBAR 4.4 DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN USIA	62
GAMBAR 4.5 DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN LAMA BEKERJA	63
GAMBAR 4.6 DISTRIBUSI VARIABEL LAHAN	64
GAMBAR 4.7 DISTRIBUSI VARIABEL INDUK IKAN	65
GAMBAR 4.8 PERBANDINGAN PENGGUNAAN PAKAN DAN PUPUK KANDANG	66
GAMBAR 4.9 DISTRIBUSI VARIABEL TENAGA KERJA	67
GAMBAR 4.10 DISTRIBUSI VARIABEL PRODUKSI.....	68
GAMBAR 4.11 HASIL DETEKSI NORMALITAS.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A KUESIONER	98
LAMPIRAN B DATA RESPONDEN.....	103
LAMPIRAN C HASIL ESTIMASI REGRESI DAN DETEKSI PENYIMPANGAN ASUMSI KLASIK	105
LAMPIRAN D OUTPUT EFISIENSI TEKNIS (DEA), EFISIENSI HARGA DAN EFISIENSI EKONOMI.....	108
LAMPIRAN E GAMBAR PENELITIAN	122

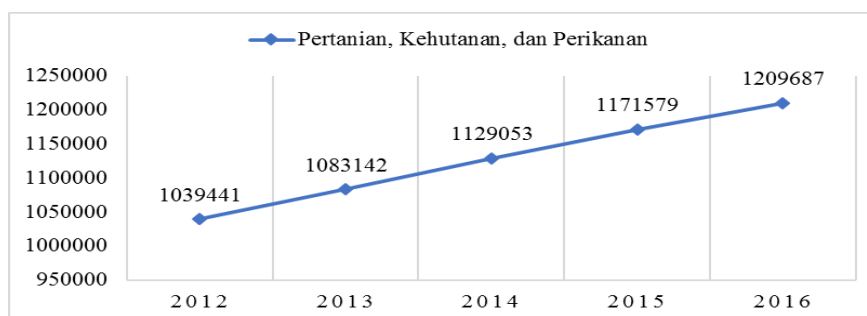
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terdiri atas beberapa pulau besar dan beribu pulau kecil, yang juga memiliki banyak sungai dan wilayah perairan yang luas yang merupakan sebuah potensi yang cukup tinggi untuk pembangunan sektor perikanan (Badan Pusat Statistik, 2013). Indonesia memiliki potensi yang besar dalam budidaya perikanan yaitu seluas 55 juta Ha yang belum dimanfaatkan dan dikelola secara optimal. Potensi ekonomi tersebut didukung pula oleh tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi dan sangat signifikan untuk memenuhi kebutuhan ikan didalam negeri dan memasok permintaan ikan dipasar dunia sehingga dapat menjadi sumber devisa bagi negara. Letak yang strategis ini menjadikan Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar dan memiliki pangsa pasar yang potensial. Pertumbuhan perekonomian Indonesia dalam sektor Perikanan dapat dilihat melalui Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam gambar 1.1 berikut.

Gambar 1.1
PDB Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan Indonesia Berdasarkan
Harga Konstan 2010 Tahun 2012-2016 (Miliar Rupiah)

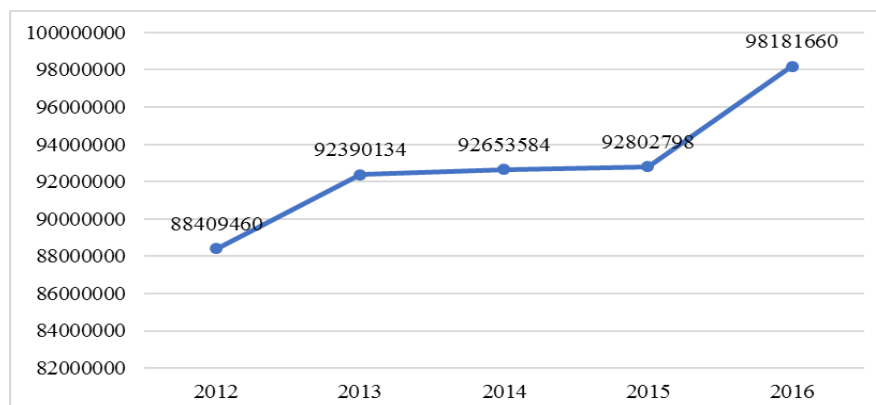


Sumber : Badan Pusat Statistik, 2017 (Data diolah)

Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan setiap tahunnya selalu meningkat dengan rata-rata sebesar Rp. 1.126.580,22 (Miliar). Tetapi bila dilihat dari persentase laju pertumbuhannya, sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan merupakan sektor yang paling stabil, yaitu berada di atas 3,10% selama tahun 2012 hingga tahun 2016.

Provinsi Jawa Barat adalah salah satu provinsi terbesar di Pulau Jawa dengan luas 50.058,16 km² mempunyai permasalahan yang sama seperti di level nasional. Karakter dan permasalahan Provinsi Jawa Barat dapat terlihat dari PDRB Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha dari tahun 2012-2016, Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan termasuk dalam lima besar sektor yang berkontribusi dalam PDRB Jawa Barat dari tahun 2012-2016 selalu mengalami kenaikan dan memiliki rata-rata sebesar Rp. 92.887.527 (Juta) seperti dalam gambar 1.2 berikut.

Gambar 1.2
PDRB Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan Jawa Barat Berdasarkan Harga Konstan 2010 Tahun 2012-2016 (Miliar Rupiah)

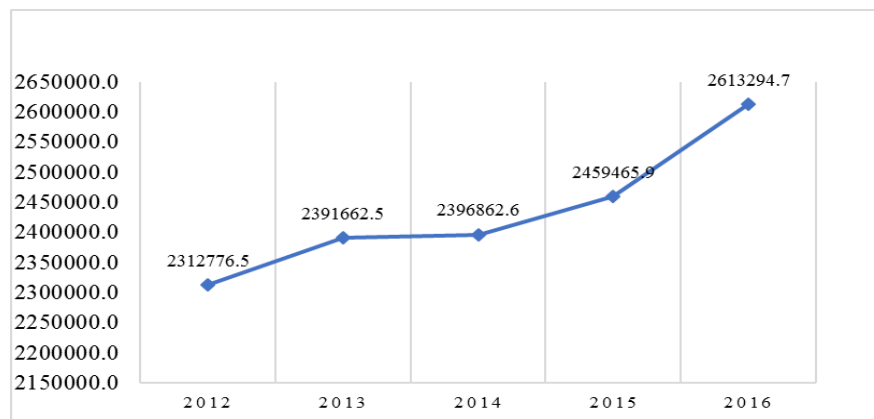


Sumber : Jawa Barat Dalam Angka, 2017 (data diolah).

Salah satu kabupaten di Jawa Barat yang memiliki potensi perikanan yang terus meningkat adalah Kabupaten Purwakarta. Dalam PDRB Kabupaten

Purwakarta sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan setiap tahunnya dari tahun 2012-2016 memiliki rata-rata sebesar Rp. 2.434.812,4 (Juta) dan selalu meningkat dapat dilihat dalam gambar 1.3 berikut.

Gambar 1.3
PDRB Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan Kabupaten Purwakarta
Berdasarkan Harga Konstan 2010 Tahun 2012-2016 (Miliar Rupiah)



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2017 (Data diolah).

Untuk meningkatkan sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan salah satunya dengan memaksimalkan potensi perikanan di Kabupaten Purwakarta yaitu salah satunya dengan cara memaksimalkan perikanan budidaya, karena perikanan budidaya diyakini memiliki kemampuan untuk menciptakan peluang usaha guna mengurangi kemiskinan, menyerap tenaga kerja serta sekaligus mampu sebagai tumpuan pijakan bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Perikanan budidaya juga mempunyai kemampuan mengurangi tekanan terhadap lingkungan dari kegiatan pemanfaatan sumberdaya perikanan dari perairan umum melalui perekayasa ekosistem perairan untuk memproduksi ikan (Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Purwakarta, 2014).

Pembangunan usaha perikanan budidaya sangat bergantung pada ketersediaan induk dan benih unggul, karena induk dan benih merupakan salah satu sarana produksi yang mutlak dan akan menentukan keberhasilan usaha budidaya. Proses penyediaan dan distribusi benih unggul harus memenuhi kriteria 7 tepat seperti yang dipersyaratkan, yakni : tepat jenis waktu, mutu, jumlah, tempat, ukuran dan tepat harga (Direktorat Jendral Perikanan Budidaya, 2006).

Perikanan di Kabupaten Purwakarta memiliki dua jenis perikanan yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya, untuk perikanan tangkap bersumber dari penangkapan di waduk, sungai, dan situ. Sedangkan untuk perikanan budidaya bersumber dari penangkapan di sawah, keramba jaring apung (KJA), kolam air tenang, dan kolam air deras. Berdasarkan data produksi ikan tahun 2014-2015, potensi terbesar ada di perikanan budidaya yaitu 92.784 ton di tahun 2014 dan meningkat di tahun 2015 sebesar 97.985 ton, sedangkan perikanan tangkap di tahun 2014 sebesar 739 ton dan tahun 2015 menjadi 880 ton.

Budidaya ikan di Kabupaten Purwakarta berdasarkan jenis tempat pemeliharannya dibagi menjadi empat yaitu Sawah, Keramba Jaring Apung (KJA), Kolam Air Tenang, dan Kolam Air Deras. Berdasarkan jenis tempat pemeliharannya yang memiliki potensi paling besar adalah kolam air tenang, karena apabila kita lihat data berdasarkan luas areal budidaya ikan di Kab. Purwakarta luas areal kolam tenang dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 memiliki luas rata-rata sebesar 632.11 Ha yang dapat dilihat dalam tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Luas Areal Budidaya Ikan Di Kabupaten Purwakarta Berdasarkan Jenis
Tempat Pemeliharaan
Pada Tahun 2012-2015 (Ha)

	2012	2013	2014	2015
Sawah	0	0	1.5	1.5
Kolam Jaring Apung	169.43	160.62	172.48	121.13
Kolam Air Tenang	609.78	609.78	676.61	676.9
Kolam Air Deras	2.17	0	0	0

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Purwakarta, 2017 (Data diolah)

Hampir di seluruh kecamatan di Kabupaten Purwakarta memiliki lahan budidaya ikan, dari semua kecamatan di Kabupaten Purwakarta ada satu kecamatan yang mengalami rata-rata peningkatan perluasan lahan sebesar 10% dalam tahun 2010-2015, yaitu kecamatan Kiarapedes, dapat dilihat dari data luas areal budidaya ikan di Kabupaten Purwakarta berdasarkan jenis tempat pemeliharaan dirinci perkecamatan dalam tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2
Luas Areal Budidaya Ikan Di Kabupaten Purwakarta Berdasarkan
Jenis Tempat Pemeliharaan Pada Tahun 2010-2015 (Ha)

	2010	2011	2012	2013	2014	2015
JATILUHUR	2.81	2.81	2.81	2.81	2.81	2.81
SUKASARI	1.06	1.06	1.06	1.06	1.06	1.06
MANIIS	1.38	1.38	1.38	1.38	1.38	1.38
TEGALWARU	6.54	6.54	6.54	6.54	6.54	6.54
PLERED	132.9	132.9	132.9	132.9	132.9	132.9
SUKATANI	35.5	35.5	35.5	35.5	35.5	35.5
DARANGDAN	55.38	55.38	55.38	55.38	78.38	78.38
BOJONG	30.87	30.87	30.87	30.87	43.87	44.17
WANAYASA	54.6	54.6	54.6	54.6	70.6	70.6
KIARAPEDES	22.33	22.33	22.33	22.33	34.3	34.3
PASAWAHAN	130.66	130.66	130.66	130.66	130.66	130.66
PONDOK SALAM	69.16	69.16	69.16	69.16	69.16	69.16
PURWAKARTA	32.93	32.93	32.93	32.93	32.93	32.93
BABAKAN CIKAO	7.72	7.72	7.72	7.72	7.72	7.72
CAMPAKA	11.56	11.56	11.56	11.56	11.56	11.56
BUNGURSARI	9.73	9.73	9.73	9.73	12.59	12.59
CIBATU	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.64

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Purwakarta, 2017 (Data diolah)

Ikan nila yang di budidaya di Kecamatan Kiarapedes merupakan jenis Ikan Nila Ras Wanayasa (Nirwana). Ikan nila ras wanayasa ini adalah hasil penyilangan antara ikan nila GIFT (Genetic Improvement of Framed Tilapia) dengan ikan nila GET (Genetically Enchanced of Tilapia) yang didatangkan oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat dari Filipina pada tahun 2002 melalui Balai Penelitian Perikanan Air Tawar (Balitkanwar) Subang, Jawa Barat. Program ini telah memasuki tahap seleksi family yang kedua. Tujuan dari program penangkaran selektif ini adalah untuk memperbaiki mutu ikan nila (BPBI Wanayasa, 2005).

Menurut BPBINM Wanayasa Ikan Nila Nirwana ini memiliki keunggulan pada kecepatan pertumbuhannya. Pemeliharaan sejak larva hingga berbobot di atas 650 gram per ekor, dapat dicapai dalam waktu kurang dari 6 bulan, sementara nila jenis lain belum tentu bisa sebesar itu. Dari segi bentuk tubuh nila nirwana relatif lebih lebar dengan panjang kepala yang lebih pendek. Hal ini menjadikannya memiliki struktur daging yang lebih tebal dibandingkan dengan ikan nila lainnya.

Ikan Nila Ras Wanayasa kini menjadi sumber penghasilan yang sangat menguntungkan bagi petani ikan, produk Ikan Nila Nirwana pun sudah berhasil menembus pasar ekspor. Ekspor Ikan Nila Nirwana dilakukan ke Filipina pada tahun 2010 sebanyak tiga kali dengan bantuan Balai Pengembangan dan Pemecuan Stok Ikan Nila dan Mas (BPPSINM) Provinsi Jawa Barat. Namun ekspor ini terhenti karena permintaan ekspor dari Filipina sama banyaknya dengan permintaan ikan dari domestik sampai kekurangan produksi sehingga mengutamakan permintaan untuk di dalam negeri dahulu ketimbang untuk ekspor. Menurut Diah Asmanah (2012) dalam penelitiannya yg berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Perikanan Budidaya Di Jawa Tengah” menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi adalah jumlah pupuk, jumlah benih ikan yang ditanam, luas lahan budidaya, serta rasio antara produksi perikanan budidaya dan jumlah RTP budidaya berpengaruh positif terhadap peningkatan produksi perikanan budidaya. Jumlah benih ikan yang ditanam, luas lahan budidaya, serta rasio antara produksi perikanan budidaya dan jumlah RTP budidaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi

perikanan budidaya. Sehingga usaha budidaya perikanan di Jawa tengah harus terus dikembangkan.

Dari penelitian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Perikanan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, pupuk, jumlah benih ikan yang ditanam, luas lahan budidaya, serta rasio antara produksi perikanan budidaya (Asmanah, Diah. dkk. 2012)

Menurut oleh M. Djoko Pramono, Endang Siti Rahayu, dan Minar Ferichani (2017). Hasil analisis regresi penggunaan induk (X2) menunjukkan bahwa penggunaan induk sangat berpengaruh terhadap produksi benih ikan lele dumbo dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 dan nilai coefisien sebesar 0,3126. Ini dapat diartikan jika ada penambahan induk sebanyak 1% akan meningkatkan produksi benih sebanyak 0,3126%.

Menurut Nita Nur Listianawati (2014) yang menyatakan bahwa luas lahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produksi bawang merah. Hasil perhitungan regresi linier berganda menyatakan bahwa faktor luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi bawang merah pada tingkat kepercayaan 95% dan nilai koefisien regresi sebesar 1.097.

Menurut Dian dan Jangkung (2015) bahwa pemberian pakan ada batasan yang harus diikuti. Jika pakan diberikan secara berlebih maka pakan yang tidak dikonsumsi akan mengendap dan mengeluarkan amonia (NH_3), nitrit (NO_2) serta kardon dioksida (CO_2). Ketiga senyawa tersebut sangat berbahaya karena dapat menimbulkan kematian bagi ikan lele (Hermawan et al, 2012)

Menurut Nita Nur Listianawati (2014) yang menyatakan . Hasil perhitungan regresi linier berganda menyatakan bahwa faktor pupuk kurang berpengaruh nyata terhadap produksi bawang merah pada tingkat kepercayaan 90%. Sesuai dengan pendapat Budiono, (2002) yang menyatakan bahwa tingkat produktivitas usahatani pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh tingkat penerapan teknologinya, dan salah satu diantaranya adalah pemupukan.

Menurut Indra Margiyanto, Sulistyani Budiningsih, dan Pujiarto (2009) yang menyatakan, Nilai koefisien tenaga kerja sebesar 0,00003 artinya apabila terjadi peningkatan variabel tenaga kerja maka akan mengakibatkan peningkatan terhadap produksi ikan lele sebesar 0,00003. Variabel faktor produksi tenaga kerja berpengaruh positif, artinya penggunaan tenaga kerja yang optimal akan dapat meningkatkan volume bobot produksi ikan lele.

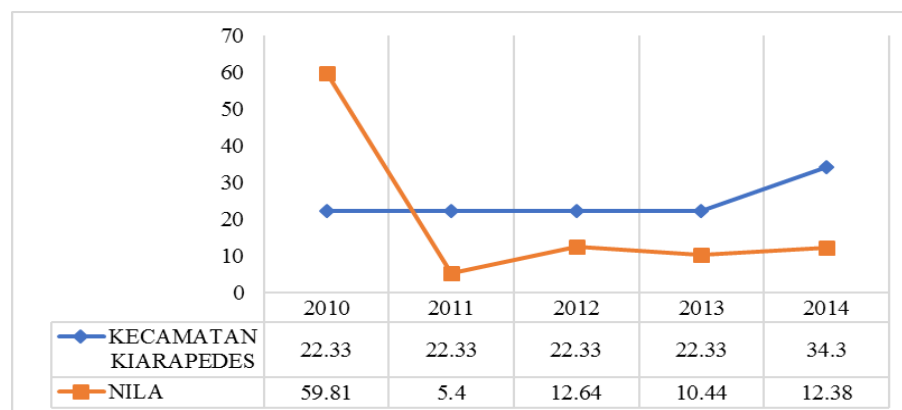
1.2 Rumusan Masalah

Saat ini ikan nila ras wanayasa telah banyak dikenal oleh masyarakat, jumlah pembudidaya ikan nila ras wanayasa pun semakin meningkat, baik pada pembudidaya yang melakukan tahap pembenihan, pendederan maupun pembesaran ikan nila untuk ukuran konsumsi. Usaha budidaya ikan nila ras wanayasa pada tahap pembenihan dan pendederan sangat penting bagi usaha budidaya pada tahap pembesaran ikan nila ras wanayasa. Keberhasilan produksi juga sangat bergantung pada ketersediaan benih ikan nila yang baik, karena benih merupakan salah satu faktor penting yang menjadi penunjang keberhasilan usaha budidaya ikan. Dengan benih yang tersedia dalam jumlah yang tepat dan

mempunyai kualitas yang baik, maka akan menghasilkan ikan dengan pertumbuhan yang cepat dan tahan terhadap penyakit.

Ikan Nila Ras Wanayasa kini banyak dikembangkan oleh para pembudidaya ikan nila di Kabupaten Purwakarta. Salah satu kelompok pembudidayanya adalah Kelompok Mekar Laksana di Desa Taringgul Landeuh, Kecamatan Kiarapedes. Pengembangan dan pembudidayaan Ikan Nila Ras Wanayasa ini mengakibatkan bertambahnya luas lahan kolam pembudidayaan Ikan Nila Ras Wanayasa di Kecamatan Kiarapedes. Tetapi pengembangan tersebut tidak dibarengi dengan produksi Ikan Nila Ras Wanayasa yang meningkat sehingga muncul produksi yang tidak optimal seperti yang tertera dalam gambar berikut.

Gambar 1.5
Luas Areal Wilayah Kecamatan Kiarapedes dan Produksi Ikan
Tahun 2010-2014 (Ha dan Ton)



Sumber : Dinas Perternakan Dan Perikanan, 2017.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis merasa penting untuk melakukan analisis Budidaya Ikan Nila Ras Wanayasa (Nirwana) di Kabupaten Purwakarta pada usaha budidaya Ikan Nila Ras Wanayasa ini dengan melihat pengaruh faktor-faktor produksinya.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh penggunaan faktor produksi induk ikan, luas kolam, pakan, pupuk dan tenaga kerja terhadap jumlah produksi Ikan Nila Ras Wanayasa di Kabupaten Purwakarta ?
2. Bagaimanakah kondisi return to scale pada produksi Budidaya Ikan Nila Ras Wanayasa (Nirwana) di Kabupaten Purwakarta ?
3. Bagaimanakah nilai efisiensi pada produksi Budidaya Ikan Nila Ras Wanayasa (Nirwana) di Kabupaten Purwakarta ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai serta manfaat sehingga dapat berdampak positif bagi beberapa pihak.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh penggunaan faktor produksi induk ikan, luas kolam, pakan, pupuk dan tenaga kerja terhadap jumlah produksi Ikan Nila Ras Wanayasa di Kabupaten Purwakarta.
2. Menganalisis kondisi *Return to Scale* Budidaya Ikan Nila Ras Wanayasa di Kabupaten Purwakarta.
3. Menganalisis nilai efisiensi Budidaya Ikan Nila Ras Wanayasa (Nirwana) di Kabupaten Purwakarta.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil pembahasan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi peneliti, pemerintah dan masyarakat. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai produksi dan efisiensi budidaya ikan nila ras wanayasa di Kecamatan Kiarapedes, Kabupaten Purwakarta. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu subangsih peneliti bagi dunia akademik. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan maupun bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan di sector pertanian baik secara makro maupun mikro, terutama untuk meningkatkan jumlah produksi dan tingkat efisiensi budidaya ikan nila ras wanayasa di Kecamatan Kiarapedes, Kabupaten Purwakarta. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi tentang produksi dan tingkat efisiensi budidaya ikan nila ras wanayasa di Kecamatan Kiarapedes, Kabupaten Purwakarta.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disajikan dalam lima bab.

Bab pertama, pendahuluan yang memberikan gambaran mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab kedua, membahas mengenai tinjauan pustaka dan hipotesis yang didalamnya terdapat hal-hal yang berkaitan dengan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

Bab ketiga, membahas mengenai metode penelitian yang digunakan yang menguraikan tentang variabel penelitian dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

Bab keempat, secara terperinci membahas mengenai gambaran umum obyek penelitian, analisis statistik deskriptif, uji hipotesis, pembahasan dan implikasi dari hasil penelitian.

Bab kelima, menguraikan tentang kesimpulan dan saran berkaitan dengan hasil pembahasan yang telah dilakukan.